

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NIAT
MENIKAH DINI REMAJA SANTRI DI PONDOK PESANTREN
RIYADUL ULUM**

SKRIPSI



OLEH:

RESTI MAULIDA SALSABILA

NIM. P17331221024

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN JEMBER
2026**

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NIAT MENIKAH DINI REMAJA SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADUL ULUM

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan kebidanan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

SKRIPSI



OLEH:

RESTI MAULIDA SALSABILA

NIM. P17331221024

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN JEMBER
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resti Maulida Salsabila

NIM : P17331221024

Judul Skripsi : Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Niat Menikah Dini
Remaja Santri Pondok Pesantren Riyadul Ulum

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar hasil pemikiran saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik Sebagian atau seluruhnya maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jember, 23 November 2025



Resti Maulida Salsabila

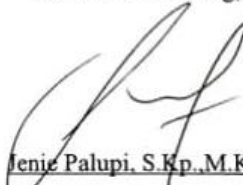
NIM. P17331221024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Niat Menikah Dini Remaja Santri Pondok Pesantren Riyadul Ulum Santri Pondok Pesantren Riyadul Ulum oleh Resti Maulida Salsabila NIM P17331221024 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sidangkan.

Jember, 11 - Mei - 2024

Dosen Pembimbing,



Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes

NIP. 1969061919930320002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Susilawati, SST., M.Kes

NIP. 19741232002122002

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Niat Menikah Dini Remaja Santri Pondok Pesantren Riyadul Ulum oleh Resti Maulida Salsabila dengan NIM P17331221024 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji Ujian Sidang Skripsi pada tanggal.....22 Mei.....2026

Ketua Penguji



Eni Subiastutik, S.Kep.,Ns.,MSc
NIP. 196805281991032001

Dewan Penguji,

Penguji Anggota I



Lulut Sasmito, S.Kep.,Ns. M.Kes
NIP. 196905091989031001

Penguji Anggota II



Jenie Palupi, S.Kp.,M.Kes
NIP. 1969061919930320002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Rita Yulifah, S.Kp., M.Kes NIP.
196607271991032003



Susilawati, SST., M.Kes
NIP.19741232002122002

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang dapat terucap selain puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa dan syafa'at Rasulullah SAW yang senantiasa menyertai hidup saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Niat Menikah Dini Remaja Santri Pondok Pesantren Riyadul Ulum Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan tambahan ilmu dari berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karenanya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nur Kholifah,SKM.,M.Kep.,Sp.Kom. selaku Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Ibu Rita Yulifah,S.Kp.M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Ibu Susilawati, S.ST.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
4. Ibu Jenie Palupi, S.Kp.,M.Kes selaku pembimbing serta penguji yang dengan sabar membimbing penulis dan memberikan arahan untuk menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu Eni Subiastutik, S.Kep.Ns., MSc selaku penguji utama.
6. Bapak Lulut Sasmito, S,Kep.,Ns.,M.Kes selaku penguji kedua.
7. Ustadz Misbahul, S.Ag selaku Ketua KUA Kecamatan Botolinggo.
8. Ustadz Lutfi, S.Pd. selaku pengasuh Pondok Pesantren Riyadul Ulum.
9. Ibu Hidatul Khusnah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Riyadul Ulum.
10. Ibu Sri Astutik, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Riyadul Ulum.

ABSTRAK

Salsabila R. 2026. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Niat Menikah Dini Remaja Santri di Pondok Pesantren Riyadul Ulum. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Jenie Palupi, S.Kp.,M.Kes

Latar Belakang: Pernikahan dini masih menjadi permasalahan di lingkungan pesantren. Studi pendahuluan di Pondok Pesantren Riyadul Ulum tahun 2022–2024 menunjukkan 12 dari 109 santri melakukan pernikahan dini hingga menyebabkan putus sekolah. Niat menikah dini pada remaja diduga dipengaruhi oleh lingkungan pesantren, ekonomi, pengetahuan, dan keberfungsian keluarga. **Metode:** Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan pada 52 responden yang dipilih dari 109 populasi menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji Spearman Rank serta Regresi Logistik Biner. **Hasil:** Sebagian besar responden tidak memiliki niat menikah dini (67,3%), sedangkan 32,7% memiliki niat menikah dini. Analisis bivariat menunjukkan lingkungan pesantren berhubungan positif dengan niat menikah dini ($r=0,453$; $p<0,001$), sedangkan ekonomi ($r=-0,780$; $p<0,001$), pengetahuan ($r=-0,418$; $p=0,002$), dan keberfungsian keluarga ($r=-0,501$; $p<0,001$) berhubungan negatif. Analisis multivariat menunjukkan hanya faktor ekonomi yang berhubungan signifikan ($p=0,017$; $OR=0,140$). **Kesimpulan:** Lingkungan pesantren, ekonomi, pengetahuan, dan keberfungsian keluarga berhubungan dengan niat menikah dini. Faktor ekonomi merupakan faktor yang paling signifikan dalam pengaruhnya, dimana kondisi ekonomi yang lebih baik menurunkan kecenderungan niat menikah dini. **Saran:** Pesantren, tenaga kesehatan, dan pemerintah daerah perlu memperkuat edukasi serta pemberdayaan ekonomi keluarga untuk mencegah niat menikah dini.

Kata Kunci: Niat Menikah Dini, Ekonomi, Lingkungan Pesantren, Pengetahuan, Keberfungsian Keluarga

ABSTRACT

Salsabila R. 2026. *Factors Associated with Early Marriage Intention among Adolescent Students at Riyadul Ulum Islamic Boarding School. Thesis, Bachelor of Applied Midwifery Study Program Jember. Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang, Indonesia. Supervisor: Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes.*

Background: Early marriage remains a significant issue in Islamic boarding school settings. A preliminary study conducted at Riyadul Ulum Islamic Boarding School during 2022–2024 revealed that 12 out of 109 students entered into early marriage, resulting in school dropout. Adolescents' intention to marry early is presumed to be influenced by the boarding school environment, economic status, knowledge, and family functioning. **Methods:** An observational analytic study with a cross-sectional design was conducted among 52 respondents selected from a population of 109 students using proportionate stratified random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Spearman's Rank correlation test and Binary Logistic Regression. **Results:** The majority of respondents did not have an intention to marry early (67.3%), while 32.7% reported having such an intention. Bivariate analysis showed that the boarding school environment was positively associated with the intention of early marriage ($r = 0.453$; $p < 0.001$), whereas economic status ($r = -0.780$; $p < 0.001$), knowledge ($r = -0.418$; $p = 0.002$), and family functioning ($r = -0.501$; $p < 0.001$) were negatively associated with the intention of early marriage. Multivariate analysis indicated that only economic status remained significantly associated with the intention of early marriage ($p = 0.017$; OR = 0.140). **Conclusion:** The boarding school environment, economic status, knowledge, and family functioning were associated with adolescents' intention to marry early. Economic status was identified as the most influential factor, with better economic conditions reducing the likelihood of intending to marry early. **Recommendations:** Islamic boarding schools, healthcare professionals, and local governments should strengthen educational interventions and family economic empowerment programs to prevent early marriage intentions among adolescents.

Keywords: early marriage intention, economic status, boarding school environment, knowledge, family functioning

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Teori.....	6
2.1.1 Konsep Niat	6
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	6
2.1.3 Konsep Pernikahan Dini	8
2.1.4 Faktor-Faktor Pernikahan Dini Dalam Teori PRECEDE-PROCEED	12
2.1.5 Konsep Lingkungan Pesantren	15
2.1.6 Konsep Ekonomi.....	17
2.1.7 Ketahanan Keluarga	19
2.1.8 Konsep Pengetahuan.....	21
2.1.9 Keberfungsian Keluarga	23
2.2 Kerangka Konsep.....	25
2.3 Hipotesis.....	28
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	29
3.2 Kerangka Operasional.....	29
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling.....	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.3 Sampel.....	31
3.4 Kriteria Sampel	34
3.4.1 Kriteria Sampel Inklusi	34

3.4.2 Kriteria Sampel Eksklusi	34
3.5 Variabel Penelitian	34
3.6 Definisi Operasional	36
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.8 Instrumen penelitian.....	38
3.9 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.10 Metode Pengolahan Data	40
3.10.1 <i>Editting</i> (Penyuntingan)	40
3.10.2 <i>Scoring</i> (Pemberian Skor).....	41
3.10.3 <i>Coding</i> (Pengodean).....	42
3.10.4 Processing (Memasukkan Data).....	43
3.11 Analisis Data	44
3.11.1 Analisis Univariat	44
3.12 Analisis Bivariat.....	44
3.12.1 Uji Spearman Rank	45
3.11.3 Analisis Multivariat.....	45
3.13.1 Uji Regresi Logistik Biner	45
3.14 Etika Penelitian	46
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Data Umum.....	48
4.1.2 Data Khusus	50
4.1.3 Uji Spearman Rank	53
4.1.4 Uji Regresi Biner Logistik	54
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Hubungan Faktor-Faktor Pernikahan Dini dengan Niat Menikah Dini Remaja Santri Pondok Pesantren Riyadul Ulum	66
4.2.2 Faktor Dominan Pada Niat Menikah Dini	76
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB 5 PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran.....	82
5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan.....	82
5.2.2 Bagi Pondok Pesantren	82
5.2.3 Bagi Pemerintah Kabupaten Bondowoso	82
5.2.4 Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3AKB) Kabupaten Bondowoso	83
5.2.5 Bagi Orang Tua/Wali Santri	83
5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 3.2 Skor Niat Menikah Dini	41
Tabel 3.3 Skor Lingkungan Pesantren	41
Tabel 3.4 Skor Ekonomi	41
Tabel 3.5 Skor Pengetahuan.....	41
Tabel 3.6 Keberfungsian Keluarga	42
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Remaja di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Kabupaten Bondowoso Tahun 2026.....	48
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Kabupaten Bondowoso Tahun 2026.....	49
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Kabupaten Bondowoso Tahun 2026.....	49
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Niat Menikah Dini Remaja Santri di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Kabupaten Bondowoso Tahun 2026	52
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan Pesantren di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Kabupaten Bondowoso Tahun 2026	50
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengaruh Ekonomi di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Kabupaten Bondowoso Tahun 2026	51
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Santri di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Kabupaten Bondowoso Tahun 2026.....	51
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengaruh Keberfungsian Keluarga di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Kabupaten Bondowoso Tahun 2026.....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Spearman Rank.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Biner Logistik.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent	89
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	93
Lampiran 3 Pernyataan Kesediaan Membimbing	102
Lampiran 4 Penjelasan Sebelum Persetujuan untuk Mengikuti Penelitian (PSP)	103
Lampiran 5 Hasil SPSS Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner	104
Lampiran 6 Tabulasi Niat Menikah Dini	109
Lampiran 7 Tabulasi Lingkungan Pesantren.....	112
Lampiran 8 Tabulasi Ekonomi.....	114
Lampiran 9 Tabulasi Pengetahuan Santri	116
Lampiran 10 Tabulasi Keberfungsian Keluarga	118
Lampiran 11 Hasil SPSS Uji Spearman Rank dan Regresi Biner Logistik	120
Lampiran 12 Jadwal Kegiatan Skripsi	122
Lampiran 13 Surat Studi Pendahuluan.....	123
Lampiran 14 Surat Izin Studi Pendahuluan Bakesbangpol.....	124
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 16 Surat Penelitian Bakesbangpol	126
Lampiran 17 Lembar Persetujuan Penelitian Pondok Pesantren	127
Lampiran 18 <i>Ethical Approval</i>	128
Lampiran 19 Dokumentasi	129
Lampiran 20 Lembar Konsultasi.....	130

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

BAKESBANGPOL	= Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
BKKBN	= Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPJS	= Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPK	= Badan Pemeriksa Keuangan
BPS	= Badan Pusat Statistik
FAD	= <i>Family Assesement Device</i>
HB	= Haemoglobin
KDRT	= Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEPK	= Komite Etik Penelitian Kesehatan
KPPA	= Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
KUA	= Kantor Urusan Agama
MMFF	= <i>McMaster Family Functioning Model</i>
MPR	= Majelis Permusyawaratan Rakyat
PBC	= <i>Perceived Behavioral Control</i>
PTA	= Pengadilan Tinggi Agama
PUP	= Pendewasaan Usia Pernikahan
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TPB	= <i>Theory of Planned Behavior</i>

PERSEMBAHAN

1. Untuk Alm. Aris Supiyanto dan Sri Astutik yang telah memilih menjadi orang tua saya. Tentu saja nama nya tertulis pada paragraf pertama persembahan. Tanpa doa-doa dan kerja kerasnya, tidak akan terbuka jalan-jalanku menuju ridhoNya. Banyak patah-patahku dan mentalku yang terbengkalai hingga aku berada dipenghujung kalah, namun berkat sebutan namaku didalam sujudmu, aku selalu lolos dari marabahaya, dan orang-orang yang berniat jahat atasku. Juga motivasimu selama hidup yang selalu menjadi prinsip, *“Jadilah mata air yang murni dan jernih,kau akan menghidupi banyak makhlukNya”*. Maaf atas segala kurang-kurangku. Surga untukmu, dan hiduplah lebih lama, Mama.
2. Kepada Risyia Zalfa Aprilia, gadis yang saat ini sudah remaja tapi dimataku adalah balita yang waktu itu selalu menangis jika aku ganggu. Selalu aku minta doamu agar kakakmu bisa menghidupi mu dengan layak, membukakan jalan untuk masa depanmu. Teruslah sehat agar kau bisa melihat lembut dan kerasnya dunia.
3. Kepada guru-guruku, Ning Syagfar Firosyi Aulia yang selalu melembutkan hatiku ketika merasa jauh dariNya. Ibu Jenie Palupi, S.Kp.,M.Kes yang banyak mengajarkan prinsip hidup untuk selalu menjadi lebih baik setiap harinya. Juga seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Malang,semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi amal jariyah.
4. Untuk sahabatku,Diniyah,Neny,Faza,Fiki,Kaka,Amanda,Rika,Rai,Erina dan Firyal yang selalu menemani selama perkuliahan, bahkan sejak pertama kali aku belajar membaca. Juga untuk dr. Cahyaning yang selalu jadi tempatku pulang. Teman- teman baruku dari Sebhakti yang selalu memberi tawa, dan lainnya yang tidak dapat aku sebutkan satu-persatu.
5. Untuk Baskara Putra, vokalis Band .Feast yang suaranya selalu lekat ditelingaku selama penulisan skripsi dan ketika senduku tiba.
6. Terima kasih pula untuk ragaku yang sudah kuat menahan uji dunia. *Let's heal from something unspoken.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan dini merupakan isu multidimensional yang berdampak signifikan terhadap kesehatan reproduksi, psikologis, pendidikan, serta pembangunan sosial masyarakat (UNICEF, 2019). Remaja yang menikah sebelum usia 18 tahun memiliki risiko tinggi mengalami komplikasi kehamilan, kelahiran prematur, anemia, depresi, putus sekolah, serta ketidakstabilan ekonomi rumah tangga pada usia muda (UNICEF, 2019). Secara global, Indonesia menempati peringkat keempat dengan kasus pernikahan dini tertinggi di dunia, setelah India, Bangladesh, dan China (MPR Sites, 2025). Data Susenas menunjukkan bahwa 6,92% perempuan Indonesia pada usia 20–24 tahun menikah sebelum usia 18 tahun (Susenas, 2023).

Dampak jangka panjang pernikahan dini juga terlihat pada tingginya potensi stunting akibat kehamilan remaja yang belum matang secara biologis. Di Kabupaten Bondowoso, prevalensi stunting mencapai 11,2% pada tahun 2024 (Dinas Kesehatan Bondowoso, 2024). Kabupaten Bondowoso termasuk wilayah dengan angka dispensasi pernikahan dini yang tinggi, yakni mencapai 426 pengajuan pada 2023–2024 (Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, 2024). Di tingkat kecamatan, Kecamatan Botolinggo menunjukkan tren fluktuatif dalam angka pengajuan pernikahan dini, yaitu 5,61% pada 2021, turun menjadi 4,31% pada 2022, dan meningkat menjadi 7,92% pada 2023 (KUA Botolinggo, 2024).

Fenomena pernikahan dini juga terlihat di lingkungan pondok pesantren. Di Kota Banjarbaru, sebanyak 48,4% santri pernah menikah di bawah usia 18 tahun, dengan 67% menyatakan pernikahan dilakukan atas dorongan orang tua atau kiai, dan hanya 21% karena kemauan sendiri (Pancarani, 2024). Survei internal Pondok Pesantren Riyadul Ulum pada periode 2022–2024 mencatat bahwa 12 dari 109 santri tingkat SMP dan SMA telah menjalani pernikahan dini, yang berakibat pada putus sekolah. Peneliti terdahulu menjelaskan bahwa pernikahan dini yang dilakukan oleh remaja santri sebagian besar disebabkan karena tekanan sosial, keterbatasan ekonomi, pengaruh tokoh agama, serta kurangnya pengetahuan mengenai risiko pernikahan dini (Azami, 2023). Hal tersebut selaras dengan model PRECEDE oleh Lawrence Green yang menekankan beberapa faktor- faktor yang membentuk perilaku individu. Tekanan sosial, ekonomi, pengetahuan individu dan peran keluarga termasuk faktor yang memengaruhi niat dan motivasi individu untuk berperilaku sehat. Fenomena pernikahan dini mengindikasikan bahwa niat menikah dini pada remaja pesantren tidak terbentuk secara individual, akan tetapi hal ini dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara lingkungan sosial pesantren, kondisi ekonomi keluarga, pengetahuan, serta keberfungsian keluarga.

Penelitian kuantitatif yang secara spesifik menganalisis hubungan antara faktor lingkungan pesantren, ekonomi, pengetahuan, dan keberfungsian keluarga dengan niat menikah dini pada remaja santri sangat dibutuhkan. Penelitian analitik diperlukan untuk menganalisis determinan

yang berhubungan dalam pembentukan niat menikah dini pada remaja santri, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi berbasis bukti bagi pesantren, keluarga, dan pemangku kebijakan dalam menyusun strategi pencegahan pernikahan dini secara tepat sasaran sesuai konteks sosial budaya lokal (Sekarayu & Nurwati, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah Faktor Lingkungan Pesantren, Ekonomi, Pengetahuan Santri dan Keberfungsian Keluarga Berhubungan Dengan Niat Menikah Dini?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Niat Menikah Dini Pada Remaja Santri di Pondok Pesantren Riyadul Ulum.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi Faktor Lingkungan Pesantren Pada Remaja Santri Putri Pondok Pesantren Riyadul Ulum
- 2) Mengidentifikasi Faktor Ekonomi Pada Remaja Santri Putri Pondok Pesantren Riyadul Ulum
- 3) Mengidentifikasi Faktor Pengetahuan Pada Remaja Santri Putri Pondok Pesantren Riyadul Ulum
- 4) Mengidentifikasi Faktor Keberfungsian Keluarga Pada Remaja Santri Putri Pondok Pesantren Riyadul Ulum
- 5) Mengidentifikasi Niat Menikah Dini Pada Remaja Santri Putri Pondok Pesantren Riyadul Ulum

- 6) Menganalisis Hubungan antara Faktor Lingkungan Pesantren Dengan Niat Menikah Dini Pada Remaja Santri Pesantren Riyadul Ulum
- 7) Menganalisis Hubungan antara Faktor Ekonomi Dengan Niat Menikah Dini Pada Remaja Santri Pesantren Riyadul Ulum
- 8) Menganalisis Hubungan antara Faktor Pengetahuan Santri Dengan Niat Menikah Dini Pada Remaja Santri Pesantren Riyadul Ulum
- 9) Menganalisis Hubungan antara Faktor Keberfungsian Keluarga Dengan Niat Menikah Dini Pada Remaja Santri Pesantren Riyadul Ulum.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya tentang faktor- faktor yang berhubungan niat menikah dini pada remaja santri pondok Pesantren Riyadul Ulum.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan niat menikah dini santri lalu responden dapat diberikan edukasi melalui penyuluhan untuk edukasi yang tepat mencegah pernikahan dini dan mengetahui faktor yang dapat dihindari dan dikontrol untuk menghindari pernikahan dini.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk edukasi tentang faktor-faktor niat menikah dini remaja santri sebagai prediktor terjadinya pernikahan dini di pondok pesantren.

3) Bagi Institusi

Penelitian dapat digunakan untuk menambah bahan edukasi di perpustakaan bagi yang membutuhkan acuan perbandingan sebagai referensi penelitian berikutnya di Sarjana Terapan Kebidanan Jember.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan untuk kajian teori bagi peneliti selanjutnya.